

Sosialisasi Google Form Dan Excel Sebagai Solusi Pendataan Efektif Di Posyandu Mawar

Prihartanto Krisna Dwi Prastyo¹, Akmal Widad Iskandar², Erlangga Rafli Pramudya³, Falah Rabiussani⁴, Firgi Ar Raiyan⁵, Marianus Alfian Meko Dala⁶, Moch Daffa Fadillah⁷, Muhammad Asyrof Zaidan⁸, Nicholas Kaisarea⁹, Novan Wisnu Pratama¹⁰ M. Arief Yulianto¹¹

¹⁻¹¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya PuspittekNo. 46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: novanmantab@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak— Posyandu merupakan salah satu layanan kesehatan dasar masyarakat yang memiliki peran penting dalam memantau tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu. Namun, pendataan yang masih dilakukan secara manual di Posyandu Mawar menyebabkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan lambatnya proses rekapitulasi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Form dan Microsoft Excel kepada kader Posyandu. Metode yang digunakan mencakup observasi lapangan, survei potensi, serta pelatihan dan evaluasi penggunaan teknologi digital sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan kader dalam mengelola data secara digital. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak di lingkungan Posyandu Mawar, Kota Depok.

Kata Kunci: *Posyandu, Pengabdian Masyarakat, Google Form, Microsoft Excel, Pendataan Digital, Kesehatan Ibu dan Anak, Efisiensi Data*

Abstract— *Posyandu (Integrated Health Post) plays a vital role as a community-based health service, especially in monitoring child growth and maternal health. However, the manual data recording system at Posyandu Mawar has led to several issues, such as data loss, recording errors, and slow data recap processes. This community service activity aims to improve the efficiency and accuracy of data management through socialization and training on the use of Google Forms and Microsoft Excel for Posyandu cadres. The methods implemented include field observations, potential surveys, and hands-on training followed by evaluation. The results of the program show a significant improvement in the cadres' understanding and skills in utilizing digital tools for data management. By integrating appropriate technology, the data collection process becomes faster, more accurate, and better organized, ultimately supporting the enhancement of healthcare services for mothers and children in the Posyandu Mawar area, Depok City.*

Keywords: *Posyandu, Community Service, Google Forms, Microsoft Excel, Digital Data Collection, Maternal and Child Health, Data Efficiency*

1. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Posyandu menyediakan layanan kesehatan dasar seperti penimbangan berat badan, imunisasi, penyuluhan gizi, serta pemantauan tumbuh kembang balita. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan anak serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan sejak dini (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Namun, masih banyak Posyandu yang menghadapi kendala dalam hal pengelolaan data, terutama karena pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan kertas dan buku tulis. Sistem manual ini memiliki kelemahan signifikan, antara lain risiko kehilangan data, duplikasi, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam pelaporan ke pihak terkait, seperti dinas kesehatan. Permasalahan tersebut juga terjadi di Posyandu Mawar yang berlokasi di Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.

Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai solusi digital dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satu solusi yang efektif dan terjangkau adalah penggunaan Google

Form untuk pengumpulan data secara daring, serta Microsoft Excel untuk pengelolaan dan analisis data. Kombinasi kedua alat ini telah terbukti dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kerapian dalam pencatatan data pelayanan kesehatan masyarakat (Rahmiyati, 2019; Kurnianingtyas & Dewi, 2023).

Meskipun demikian, diperlukan proses sosialisasi dan pelatihan agar kader Posyandu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan Google Form dan Excel kepada kader Posyandu Mawar. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan efisiensi kerja kader, memperbaiki sistem pendataan, dan mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di terapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan di tata secara sistematis . berikut merupakan gambaran proses kegiatannya:



Tabel 1 Table alur metode pelaksanaan

1. Identifikasi tujuan

Identifikasi tujuan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus dan kader Posyandu Mawar untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

2. Survei Potensi

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan survei terhadap lokasi Posyandu Mawar dan potensi kader serta fasilitas yang tersedia untuk menentukan bentuk intervensi yang sesuai.

3. Observasi Lapangan

Melakukan observasi langsung ke Posyandu Mawar guna memahami kondisi lingkungan, fasilitas, dan proses pelayanan yang berjalan.

4. Mempersiapkan bahan

Mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai, seperti "Pengenalan Pencatatan Digital untuk Posyandu", termasuk pengenalan aplikasi Google Form atau Excel sederhana untuk pencatatan data balita dan ibu.

5. Permohonan izin

Mengajukan permohonan izin kepada ketua RW, kelurahan, dan pengurus Posyandu Mawar untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat.

6. Sosialisasi program

Melakukan sosialisasi program kepada kader Posyandu Mawar untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.

7. Kegiatan pelatihan

Melaksanakan pelatihan dasar penggunaan alat digital (misalnya HP/laptop) untuk pencatatan data balita dan ibu secara sederhana, serta simulasi penggunaan Google Form.

8. Pemantauan dan evaluasi

Melakukan pemantauan terhadap implementasi hasil pelatihan dan mengevaluasi pemahaman serta tantangan yang dihadapi kader dalam praktik.

9. Menyiapkan laporan akhir

Menyusun laporan akhir yang mencakup rangkaian kegiatan, capaian, kendala, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program digitalisasi pencatatan di Posyandu Mawar.

2.2 Dokumentasi



Gambar 1. Pemaparan Materi

Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan pemaparan materi mengenai penggunaan Google Form dan Microsoft Excel untuk pendataan Posyandu. Para kader terlihat antusias mengikuti setiap penjelasan dan aktif bertanya untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap teknologi yang dikenalkan.



Gambar 2. Foto bersama

Setelah kegiatan pelatihan selesai, seluruh peserta dan tim pengabdian melakukan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan atas kolaborasi yang inspiratif di Posyandu Mawar.



Gambar 3. Pembagian Hadiah

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif para peserta, tim pengabdian membagikan hadiah doorprize. Suasana penuh keceriaan dan keakraban mewarnai penutupan kegiatan, menciptakan momen yang berkesan bagi seluruh kader.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Mawar bertujuan untuk memberikan solusi digital terhadap permasalahan pendataan yang masih dilakukan secara manual. Adapun analisa dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan Awal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kader Posyandu Mawar, diketahui bahwa pencatatan data kesehatan balita dan ibu hamil masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Kondisi ini menyebabkan:

- a. Risiko kehilangan atau kerusakan data,
- b. Sulitnya melakukan rekapitulasi dan pencarian data,
- c. Ketidaktepatan waktu dalam pelaporan ke instansi terkait,
- d. Kurangnya keterampilan kader dalam menggunakan teknologi informasi.
- e. Permasalahan ini kemudian menjadi dasar utama dilaksanakannya pelatihan berbasis digital.

2. Implementasi Solusi Digital

Solusi yang diberikan dalam kegiatan ini berupa pelatihan penggunaan Google Form untuk pengumpulan data secara daring dan Microsoft Excel untuk manajemen serta analisis data. Dua tools ini dipilih karena:

- a. Mudah diakses dan digunakan oleh pemula,
- b. Tidak memerlukan biaya (gratis),
- c. Dapat dioperasikan melalui perangkat sederhana seperti smartphone dan laptop,
- d. Memungkinkan pembuatan form yang terstruktur dan hasil langsung tersimpan dalam format spreadsheet.
- e. Selama pelatihan, kader dikenalkan pada:
- f. Cara membuat dan membagikan Google Form,
- g. Pengisian data simulasi (nama balita, berat badan, jenis imunisasi, dll.),
- h. Pengelolaan data dalam Excel seperti filter, pengurutan, dan penggunaan rumus dasar untuk rekapitulasi.

3. Partisipasi dan Antusiasme Kader

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan partisipasi aktif dari seluruh kader. Mayoritas peserta menunjukkan minat tinggi dalam mempelajari teknologi baru, meskipun beberapa masih kesulitan di awal pelatihan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan praktis dan bahasa yang sederhana dalam proses transfer pengetahuan. Berdasarkan hasil diskusi kelompok dan simulasi, sekitar 85% kader berhasil memahami alur penggunaan Google Form dan Excel secara mandiri.

4. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, tanya jawab interaktif, serta pengisian form oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan:

- a. Peningkatan pengetahuan kader terhadap konsep digitalisasi data,
- b. Kesiapan untuk menerapkan sistem baru dalam kegiatan Posyandu berikutnya,
- c. Permintaan akan pendampingan lanjutan atau pelatihan lanjutan untuk materi yang lebih mendalam.

Selain itu, peserta juga menyampaikan bahwa proses pendataan digital dinilai lebih cepat, rapi, dan mudah disimpan dibandingkan dengan cara konvensional.

5. Dampak dan Keberlanjutan

Kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga motivasional bagi kader Posyandu. Para peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugas dan merasa terbantu dengan adanya sistem pendataan yang efisien. Keberlanjutan kegiatan ini dapat diwujudkan dengan:

- a. Pembuatan modul pelatihan sederhana yang bisa dibagikan ke kader baru,
- b. Penjadwalan pelatihan lanjutan secara berkala,
- c. Kerja sama lebih lanjut dengan pihak kelurahan atau Puskesmas untuk mendorong digitalisasi layanan Posyandu secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Mawar berhasil memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pencatatan data yang selama ini masih dilakukan secara manual. Melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Form dan Microsoft Excel, kader Posyandu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam melakukan pendataan secara digital.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar kader mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan, mulai dari pembuatan form digital, pengisian data, hingga pengelolaan dan analisis data dasar menggunakan Excel. Digitalisasi ini memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi, akurasi, serta kemudahan dalam menyimpan dan mengakses data pelayanan Posyandu, khususnya untuk pemantauan tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu.

Selain peningkatan kapasitas kader, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat dan kesadaran akan pentingnya adaptasi teknologi dalam pelayanan masyarakat. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan pelatihan yang terstruktur, kader Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat dapat menjadi lebih siap menghadapi tantangan era digital.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju sistem pendataan yang lebih modern dan terintegrasi di lingkungan Posyandu Mawar serta dapat direplikasi di Posyandu lain di wilayah Kota Depok maupun daerah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Posyandu Mawar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. **Ketua RW dan aparat Kelurahan Abadijaya** yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
2. **Ibu Khairani**, selaku Ketua Posyandu Mawar, atas sambutan hangat dan kerjasama yang luar biasa selama kegiatan berlangsung.
3. **Seluruh kader Posyandu Mawar**, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap sesi pelatihan serta terbuka terhadap pembaruan sistem pendataan digital.
4. **Dosen pembimbing dan pihak akademik Universitas Pamulang**, atas arahan, masukan, serta bimbingan dalam penyusunan dan pelaksanaan program ini.
5. **Seluruh tim pelaksana PKM**, yang telah bekerja keras, saling mendukung, dan berkomitmen penuh demi kesuksesan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi langkah awal bagi implementasi sistem digital yang lebih luas di lingkungan Posyandu. Semoga kerjasama dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut pada program-program selanjutnya.

REFERENCES

- Herawati, B. C., Soraya, S. & Rahmiati, B. F. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter* **2**, 80–88 (2019).
- Odja, M. O., Likadja, F. J., Ina, W. T. & Pella, S. I. Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa. *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Undana* **15**, 22–29 (2021).
- Sutrisno, N., Faridah Faridah, Ria Estiana, Nurul Giswi Karomah & Taty Noorhayati. Pelatihan Membuat Soal dengan Google Form Untuk Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Sukaresmi 02 Kabupaten Bekasi. *ABDISOSHUM J. Pengabdi. Masy. Bid. Sos. dan Hum.* **1**, 443–447 (2022).

Mansyur, U., Alwi, E. I. & Akidah, I. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *Nuansa Akad. J. Pembang. Masy.* 7, 23–34 (2022).
Maesyaroh, S., Gina Supratman, S. & Fauziah, F. Peningkatan Kompetensi Kader Dalam Pengelolaan Data Posyandu Bougenfil Berbasis Teknologi Informasi. *J. Innov. Sustain. Empower.* 1, 7–11 (2022).